

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang berarti data dikumpulkan melalui pengamatan objek dan pengukuran variabel dalam satu waktu. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan lembar *cheklist* (Fathnur, 2018).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua resep pasien yang berobat rawat jalan dan menerima pemberian informasi obat di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Untuk penelitian ini, sampel diambil dari semua resep pasien hipertensi yang berobat jalan dan memperoleh pemberian informasi obat di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang berusia ≥ 18 tahun.
- 2) Pasien yang sedang menjalani pengobatan hipertensi.
- 3) Pasien yang menerima informasi obat terkait penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang berusia < 8 tahun
- 2) Pasien yang tidak sedang menjalani pengobatan hipertensi.
- 3) Pasien yang tidak menerima informasi obat terkait obat antihipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pengambilan sampel sesuai

dengan kriteria khusus yang telah ditentukan sebelumnya. Pasien akan dijadikan sampel apabila apoteker memberikan informasi obat dan teridentifikasi adanya obat antihipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilaksanakan pada hari senin hingga sabtu, pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan pada populasi yang belum diketahui jumlahnya, digunakan rumus Lameshow (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel minimal

Z = derajat kemaknaan yang diinginkan 90% = 1,9

p = proporsi variabel yang ingin diteliti 50% = 0,5

e = *margin of error* yang digunakan, diambil 10% = 0,1

Dengan demikian, jumlah sampel yang diperoleh sebesar

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,9^2 (0,5) (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan, penelitian ini membutuhkan 100 sampel. Setelah jumlah sampel terpenuhi, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kuota yang telah ditetapkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

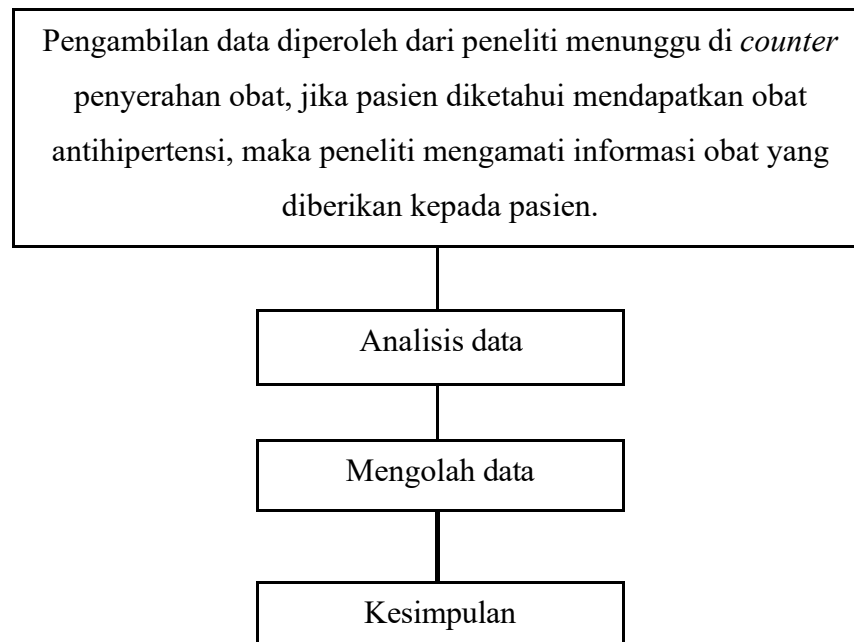
Penelitian dilaksanakan dengan pengambilan data di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat di bulan Februari – April 2025.

D. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan alat bantu berupa lembar *checklist*. Tujuannya untuk mencatat data yang diperoleh selama penelitian, sehingga menghasilkan persentase kesesuaian antara pelaksanaan pemberian

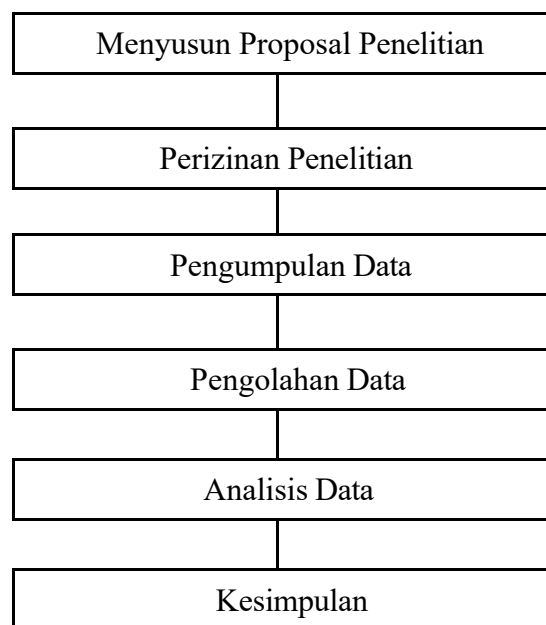
informasi obat antihipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat dengan standar prosedur operasional pemberian informasi obat dalam Permenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Data diperoleh ketika peneliti menunggu di *counter* penyerahan obat, jika diketahui pasien menerima obat antihipertensi, peneliti akan mengamati informasi yang disampaikan kepada pasien.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

4. Pengolahan data

Data yang terkumpul dari lembar *checklist* dinilai menggunakan angka. Untuk angka 0 diberikan apabila informasi tidak disampaikan, dan angka 1 jika informasi tersebut disampaikan.

Agar memperoleh data yang berkualitas, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan cara:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memverifikasi kembali kebenaran data dan kelengkapan data yang terkumpul. Selanjutnya, hasil dari lembar *checklist* yang mencakup nama obat, bentuk sediaan, dosis, cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, indikasi, kontraindikasi, stabilitas, efek samping dan interaksi obat yang didapatkan akan dianalisis terlebih dahulu. Jika lembar *checklist* tidak lengkap, maka akan dilakukan pengambilan data lagi.

b. *Coding*

Setelah semua hasil observasi dilakukan *editing*, maka selanjutnya dilakukan *coding* yaitu pemberian kode pada setiap data yang didapatkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data atau analisis data.

1) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1 = 18-24 tahun

2 = 25-34 tahun

3 = 35-44 tahun

4 = 45-54 tahun

5 = 55-64 tahun

6 = 65-74 tahun

7 = 75+ tahun

3) Pendidikan

1 = Tidak sekolah

2 = Tidak tamat SD

3 = Tamat SD

4 = Tamat SMP

5 = Tamat SMA

6 = Tamat D1/D2/D3/PT

4) Pekerjaan

1 = Tidak bekerja

2 = PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD

3 = Pegawai swasta

4 = Wiraswasta

5 = Petani

6 = Nelayan

7 = Buruh

8 = Lainnya

5) Nama Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

6) Sediaan Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

7) Dosis Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

8) Cara Pemakaian Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

9) Cara Penyimpanan Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

10) Indikasi Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

11) Kontraindikasi

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

12) Stabilitas

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

13) Efek Samping Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

14) Interaksi Obat

1 = Tidak diberikan informasi

2 = Diberikan informasi

c. *Entrying*

Entrying adalah proses memasukkan data penelitian ke dalam program pengolahan data seperti *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) atau *Microsoft Excel*. Data yang dimasukkan berupa kode (angka) dari pemberian informasi obat hipertensi di Puskesmas Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat.

d. *Cleaning*

Setelah dilakukan *entry* data, dilakukan pemeriksaan dan pengoreksian kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan. Serta memilih data yang tidak diperlukan. Setelah seluruh data di *entry*, perlu dilakukan peninjauan ulang untuk memverifikasi potensi kesalahan pengodean dan data yang tidak lengkap.

e. *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyajikan hasil yang telah didapat ke dalam format tabel distribusi frekuensi dan persentase.

5. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat, yang tujuannya guna menggambarkan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti.

Variabel pada penelitian ini adalah:

1. Persentase variabel berdasarkan karakteristik demografis pasien

a. Persentase jenis kelamin

$$= \frac{(\text{jumlah pasien berdasarkan jenis kelamin})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

b. Persentase usia

$$= \frac{(\text{jumlah pasien berdasarkan rentang usia})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

c. Persentase pendidikan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien berdasarkan pendidikan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

d. Persentase pekerjaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien berdasarkan pekerjaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

2. Persentase variabel berdasarkan karakteristik klinis

a. Persentase menyampaikan informasi berdasarkan nama obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi nama obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

b. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan bentuk sediaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi bentuk sediaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$

- c. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan dosis obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi obat dosis obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- d. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan cara pemakaian obat
- a) Persentase cara penggunaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi cara penggunaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- b) Persentase lama penggunaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi lama penggunaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- c) Persentase waktu penggunaan

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi waktu penggunaan})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- e. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan penyimpanan obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi penyimpanan obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- f. Persentase menyampaikan informasi berdasarkan indikasi obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi indikasi obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- g. Persentase menyampaikan informasi berdasarkan kontraindikasi obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi kontraindikasi obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- h. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan stabilitas obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi stabilitas obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- i. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan efek samping obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi efek samping obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$
- j. Persentase menyampaikan informasi obat berdasarkan interaksi obat

$$= \frac{(\text{jumlah pasien yang mendapat informasi interaksi obat})}{(\text{jumlah seluruh pasien})} \times 100\%$$